Jurnal Al Tamaddun Batam
2023, Vol.3 No.1, Hal.19-22. E-ISSN : 2775-4413

PENCATATAN AKUNTANSI UNTUK PEDAGANG KECIL SEBAGAI PENGETAHUAN DALAM MENGEMBANGKAN USAHA DI PASAR PANINDO BATAM

[1] Muhammad Mutawalli Mursyid Al-Bazar, [2])Abdul Wahid , [3])Fitri Miswati, [4])Achmad Fauzi, [5])Rinjani

[1,2,3,4,5)]Fakultas Ekonomi Syari'ah
Institut Agama Islam Abdullah Said
Jl. R. Jl. R. Soeprapto Rt 01 Rw Kel. Kibing Kec. Batu Aji. Kota Batam

cicitmusryid@gmail.com, muhammadshalih061216@gmail.com, miswatifitri815@gmail.com, achfauziiaiasbatam@gmail.com, mhdrinjani9@gmail.com

ABSTRACT

Small traders are one of the informal sectors that emerged from individual efforts in the community with the aim of creating jobs for themselves as well as to increase family income or earnings by selling vegetables, fish, crackers, fruits, food and drinks in the market, on the side of the road and in residential areas, which have problems always lacking capital and debts that always increase minimal income, on that basis this PKM activity is carried out with the aim of providing knowledge about accounting and accounting records to small traders so that they are able to develop their businesses. The implementation method is carried out in four stages, namely, stage 1. Observation and analysis of the situation, 2. Discussion with village staff, neighborhood heads and representatives of small traders about urgent problems that will be used as PKM themes, 3. Determination of the implementation schedule and division of PKM team tasks, 4. The implementation stage which is carried out with 4 sessions, namely, 1. Lecture method and presentation of materials, 2. Question and answer session, 3. Accounting record making mentoring session, 4. Casual chat to build family with participants. The results of this PKM activity provide new knowledge about accounting and recording to participants where participants are enthusiastic about participating in the activity and are willing to make accounting records in their business activities which have never been done before.

Keywords *: small traders, accounting records, business development*

ABSTRAK

Pedagang kecil merupakan salah satu sektor informal yang lahir dari usaha individu di masyarakat dengan tujuan menciptakan pekerjaan untuk diri sendiri sekaligus untuk menambah pendapatan atau penghasilan keluarga dengan berjualan sayur, ikan, kerupuk, buah-buahan, makanan dan minuman di pasar, dipinggir jalan dan di area perumahan, yang memiliki permasalahan selalu kekurangan modal serta hutang yang selalu bertambah penghasilan minim, atas dasar tersebut kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberi pengetahuan tentang akuntansi dan pencatatan akuntansi pada pedagang kecil agar mampu mengembangkan usahanya. Metode pelaksanaan dilaksanakan dengan empat tahapan yaitu; 1. Observasi dan analisis situasi, 2. Diskusi dengan staf kelurahan kepala lingkungan dan perwakilan pedagang kecil tentang permasalahan mendesak yang akan dijadikan tema PKM, 3. Penentuan jadwal

pelaksanaan dan pembagian tugas tim PKM, 4. Tahap pelaksanaan yang di laksanakan dengan 4 sesi yaitu, 1. Metode ceramah dan presentasi materi, 2. Sesi tanya jawab, 3. Sesi pendampingan pembuatan pencatatan akuntansi, 4. Bincang santai untuk membangun kekeluargaan dengan peserta. Hasil dari kegiatan PKM ini memberikan pegetahuan baru tentang akuntansi dan pencatatan pada peserta dimana peserta antusias mengikuti kegiatan dan mau melakukan pencatatan akuntansi dalam kegiatan usahanya yang selama ini tidak pernah di lakukan.

Kata Kunci : *pedagang kecil, pencatatan akuntansi, pengembangan usaha*

PENDAHULUAN

Pedagang kecil merupakan salah satu sektor informal di bidang ekonomi yang lahir dari usaha individu di masyarakat degan tujuan menciptakan pekerjaan untuk diri sendiri sekaligus untuk menambah pendapatan atau penghasilan keluarga seperti berjualan di pasar tradisional, di pinggir jalan, diarea perumahan atau perkampungan sejalan dengan pendapat dari Haristiana bahwa pedagang kecil atau pengecer adalah sebuah lembaga yang melakukan kegiatan usaha menjual barang kepada konsumen akhir untuk keperluan pribadi. Adapun pedagang kecil yang di maksud bisa digolongkan antara lain, pedagang daging, pedagang ikan, pedagang sayur, pedagang pakaian, pedagang buah-buahan, pedagang rempah-rempah, pedagang makanan dan minuman. (Kusuma & Darma, 2020)

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Hal ini dapat terlihat dari bukti nyata bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia tetap mampu bertahan. Wabah COVID-19 telah membuat ekonomi Indonesia masuk episode resesi, yang ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi (y-o-y) negatif selama 2 kuartal berturutturut, yaitu Q2-2020 sebesar -5.32% dan Q3-2020 sebesar -3.49%. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia memiliki daya tahan yang cukup kuat dalam menghadapi resesi ekonomi (Mardanugraha & Junaidi, 2022). United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD) dalam laporannya, ASEAN Investment Report 2022 yang diterbitkan Oktober 2022 menyebutkan, pelaku UMKM tercatat sebanyak 65,46 juta pelaku UMKM, berkontribusi sebesar 60,3 persen terhadap PDB dan mampu menyerap 97 % tenaga kerja di Indonesia. (Halpiah, Putra, Ulfah, & Hurriati, 2021)

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pertumbuhan KUR sebesar Rp 178,07 triliun atau kurang lebih 16,25% pada tahun 2020 dan sebesar Rp1 92,59 triliun atau kurang lebih 8,16% pada tahun 2021. Ini juga membuktikan, para pelaku UMKM sangat membutuhkan suntikan dana dalam mengembangkan usahanya. (Halpiah et al., 2021)

Sebagai penggerak roda perekonomian, UMKM merupakan unit usaha yang sangat beragam, mulai dari penjual keliling, pedagang pasar hingga home industry. Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit usaha kecil mikro yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku usaha mikro atas pentingnya pengelolaan keuangan perusahaan. (Saifudin, Santoso, & Widowati, 2021)

Laporan keuangan sangat penting dimiliki karena sangat bermanfaat dalam pengawasan serta pengaturan terkait kegiatan usaha. Para pelaku usaha, dalam hal ini pedagang pasar masih mencampur adukan dana untuk usaha dan pribadi, demikian juga dengan aset yang dimiliki, digunakan untuk kegiatan usaha bersama sama dengan kepentingan pribadi. Hal seperti akan sangat merugikan pelaku usaha karena ketidakjelasan, sumber dana usaha

sehingga sulit untuk mengambil keputusan yang tepat. Dengan menerapkan pencatatan laporan keuangan yang benar dapat dengan mudah mengidenfikasi adanya pemisahan aset usaha dengan aset yang dimiliki pribadi. Menurut Murdhaningsih pencatatan keuangan sederhana digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengembangan usaha. (Rahman & Aisanafi, 2022)

Akuntansi merupakan seni dalam mencatat, menggolongkan, dan mengikhtisarkan semua transaksi –transaksi yang terkait dengan keuangan yang telah terjadi dengan suatu cara yang bernakna dan dalam satuan uang. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan, bahwa akuntansi adalah pencatatan segala transaksi keuangan yang telah terjadi yang bermanfaat untuk menelususri biaya yang telah dikeluarkan sekalisus sebagai media informasi bagi penggunanya sekaligus alat control untuk mengendalikan keuangan. Setelah memahami akuntansi, diharapkan pedagang kecil bisa melakukan pencatatan sederhana dalam setiap transaksi usahanya, karna pencatatn akuntansi sangat penting untuk mengembangkan usaha dimasa depan.

Ada tiga tahap dalam pencatatan transaksi keuangan yaitu menggunakan sistem yang akan membantu dalam mengelola catatan keuangan, melacak transaksi keuangan secara terperinci, dan menggabungkan laporan untuk menyajikan dalam satu set pada akhir laporan keuangan. (Priharto, 2019)

METODE PENELITIAN

Untuk mempermudah tim dalam melaksanakan kegiatan PKM maka pelaksanaan PKM dibagi menjadi 4 tahap yaitu: Tahap 1. Tahap pertama dilakukan observasi dan analisis situasi permasalahan mitra dalam hal ini pedagang kecil dari hasil wawancara ditemukan permasalahan mendasar yang dihadapi oleh para pedagang kecil yaitu rata-rata mereka tidak mengetahui tentang akuntansi dan tidak melakukan pencatatan keuangan dalam kagiatan usahanya sehingga terjebak dalam permasalahan kehilangan atau kekurangan modal serta terlilit utang rentenir berkedok koperasi atau bank subuh julukan dari pedagang kecil. Tahap 2. Tahap kedua diskusi dengan staf kelurahan, kepala lingkungan dan perwakilan pedagang kecil masalah mendesak apa yang kami harus angkat dalam kegiatan PKM agar dapat membantu dan menambah pengetahuan para pedagang kecil dari hasil diskusi dan keputusan bersama kami memutuskan mengangkat judul yang dibahas dalam jurnal PKM ini. Tahap 3. Tahap ketiga penentuan pelaksanaan dan tempat kegiatan PKM bersama Kepala Lingkungan Lendang Lekong dan perwakilan pedagang kecil sekaligus pembagian tugas bagi tim PKM agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan kondusif.

Tahap 4. Tahap empat adalah tahap pelaksanaan kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan metode Metode ceramah dengan cara menyampaikan materi PKM dengan cara mempersentasikan pada para pesrta PKM dalam hal ini pedagang kecil yang berjumlah 20 orang. Dalam hal ini, dengan memberikan pengetahuan tentang akuntansi. Contoh: pencatatan akuntansi bagi pedagang kecil dan manfaat pencatatan akuntansi bagi keberlangsungan dan pengembangan usaha pedagang kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah di laksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 juni 2021, di salah satu rumah warga Lingkungan Lendang Lekong, Kelurahan Turida, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat yang di hadiri oleh Kepala Lingkungan yang membuka acara dan 20 puluh peserta, terdiri dari ibu rumah tangga yang memiliki usaha sebagai pedagang kecil seperti pedagang sayur, buahbuahan, kerupuk, ikan, makanan dan minuman di pasar tradisional ataupun di lingkungan tempat tinggal mereka.

Kegiatan berlansung secara kondusif dimulai dengan penyampaian materi oleh tim PKM yaitu dengan

membahas pengertian akuntansi, pengertian pencatatan, mengapa harus mempelajari akuntansi dalam menjalankan usaha, manfaat pencatatan akuntansi dalam mengembangkan usaha, menampilkan dan menjelaskan contoh jurnal pencatatan akuntansi semua materi di jabarkan dengan memakai bahasa daerah yaitu bahasa sasak dan bahasa Indonesia untuk mempermudah penyerapan materi kepada peserta yang rata-rata lebih fasih dan terbiasa menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi.

Gambar 1.1 Kegiatan PKM Pencatatan Akuntansi Untuk Pedangan Kecil

Berikutnya dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk mengukur pemahaman para peserta akan materi yang telah di paparkan sebelumnya dan sesi ini disambut baik oleh peserta dengan respon mengangkat tangan untuk mengajukan pertanyaan dan pertanyaan yang paling banyak ditanyakan adalah bisa tidak mencatat pengeluaran untuk belanja barang dagangan dengan oret-oretan dan tidak membuat garis yang dimaksud disini adalah kolom atau jurnal dan tim menjawab boleh karena sesuai dengan tema PKM adalah pengenalan pencatatan akuntansi yang terpenting para peserta sudah melakukan pencatatan akuntansi walau sangat sederhana.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan edukasi dengan tema pengenalan pencatatan akuntansi pada pedagang kecil sebagai pengetahuan dalam mengembangkan usaha maka bisa di tarik kesimpulan bahwa tema tersebut baru pertamakali di dengar sekaligus pengetahuan baru untuk mereka. Pedagang kecil bukan tidak mau membuat pencatatan akuntansi dalam usahanya tetapi karena mereka tidak mengetahui apa itu akuntansi dan pencataan akuntansi dan apa manfaat bagi usaha yang mereka jalankan ini terlihat dari antusias mereka saat kegiatan PKM berlansung bahkan diakhir kegiatan semua peserta menyampaikan terimaksih karena sudah diajarkan tentang pencatatan akuntansi dan berharap mereka terus didampingi serta tetap mengadakan kegiatan seperti ini agar kami bisa pintar. Dan tentunya ini menjadi penyemangat tim PKM agar tetap melanjutkan kegiatan PKM yang bertema akuntansi bagi masyarakat yang membutuhkan seperti para pedgang kecil dan usaha kecil lainnya.

REFERENSI

Halpiah, Halpiah, Putra, Hery Astika, Ulfah, Baiq Rizka Milania, & Hurriati, Laili. (2021). Pengenalan Pencatatan Akuntansi Kepada Pedagang Kecil Sebagai Pengetahuan Dalam Mengembangkan Usaha. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *1*(3), 139–148.

Kusuma, Putu Oka, & Darma, Gede Sri. (2020). Mobile payment transaction on MSMEs. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, *7*(3), 104–109.

Priharto, Sugi. (2019). Pengertian Akuntansi Secara Lengkap dan Mendalam. *Cpssoft. Com*.

Rahman, Abdu, & Aisanafi, Yuannisa. (2022). Pencatatan Keuangan Sederhana (Penerimaan Kas) bagi Usaha Mikro Kecil Menengah di Kelurahan Pasir Gunung Selatan, Cimanggis, Depok. *Jurnal Masyarakat Siber (JMS)*, *1*(1), 23–26.

Saifudin, Saifudin, Santoso, Aprih, & Widowati, Sri Yuni. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 39–52.